

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*  
(NHT) DI KELAS VB SD NEGERI  
13 KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**FADHILA AULIA**  
NIM. 19129112

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS VB  
SD NEGERI 13 KURANJI KOTA PADANG**

Nama : Fadhila Aulia  
NIM : 19129112  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

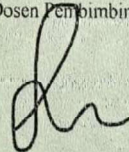
Padang, 25 Oktober 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020



Mai Sri Lena, M.Pd  
NIP. 19830503 200801 2 005

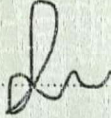
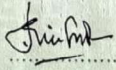
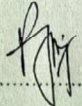
**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe  
*Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VB SD Negeri 13  
Kuranji Kota Padang  
Nama : Fadhila Aulia  
NIM : 19129112  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M. Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadhila Aulia  
NIM/BP : 19129112/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Fadhila Aulia

NIM. 19129112

## ABSTRAK

Fadhila Aulia. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemukan di lapangan, dimana hasil belajar peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran tematik terpadu. Adapun pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SDN 13 Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas VB SDN 13 Kuranji yang berjumlah 19 orang, 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu: 1) Persentase penilaian RPP siklus I diperoleh rata-rata 85% kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 95% kualifikasi sangat baik (SB). 2) Persentase pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 84,37% kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan pada aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,81% kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB). 3) Penilaian hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 78,44 kualifikasi kurang (D) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 86,84 kualifikasi baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas VB SDN 13 Kuranji Kota Padang.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Numbered Head Together*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil ST., M.Pd selaku koordinator UPP III PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji I dan ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah bersedia menuangkan pemikiran berupa masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Idayati, S.Pd selaku kepala SDN 13 Kuranji Kota Padang yang lama dan Ibu Refitayani, S.Pd selaku Plt. Kepala SDN 13 Kuranji Kota Padang yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Eni Rosita, S.Pd selaku wali kelas VB SDN 13 Kuranji Kota Padang dan seluruh guru beserta staff yang telah menerima peneliti dengan baik dan bersedia berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Gusmayadi, Ibunda Nisma, Abang Ulil Kurnia S.Pd. Gr dan Abang Anugrah Oga Putra, S.Pd beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan peneliti baik itu moril maupun materil.
8. Teman-temanku Mifthahul Jannah, Sintia Putri, Dini Agustine Mukhsri, Andini Agesta Putri, Zilfa Azima Putri, Annisa Afantia, Niken Dwiningsih, Kurnia Nur Hidayah, Kurnia Noviani, Lisa Nurlazi Putri, Feni Marlina, Jihan

Humaira, Lussy Ria Yuliasmita, dan Dinda Putri, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD FIP UNP dan khususnya 19 BB 04 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya, aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna, karena sebagai manusia tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Hakikat Hasil Belajar .....	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
4. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> .....	27
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	32
6. Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu.....	36
B. Kerangka Teori .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Setting Penelitian .....	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Subjek Penelitian.....	45
3. Waktu Penelitian .....	46
B. Rancangan Penelitian.....	46
1. Pendekatan Penelitian .....	46
2. Jenis Penelitian.....	47
C. Alur Penelitian .....	49
D. Prosedur Penelitian .....	51
1. Perencanaan.....	51
2. Pelaksanaan .....	52

3. Pengamatan .....	53
4. Refleksi.....	53
E. Data dan Sumber Data .....	54
1. Data Penelitian .....	54
2. Sumber Data Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
1. Teknik Pengumpulan Data .....	56
2. Instrumen Penelitian.....	57
G. Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Hasil Siklus I Pertemuan 1 .....	62
2. Hasil Siklus I Pertemuan 2 .....	98
3. Hasil Siklus II.....	134
B. Pembahasan.....	166
1. Pembahasan Siklus I.....	166
2. Pembahasan Siklus II .....	174
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>181</b>
A. Simpulan .....	181
B. Saran.....	182
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>184</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori Penelitian .....	44
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 kelas VB SD Negeri 13 Kuranji.....	6
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil .....	60
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	77
Tabel 4.2 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	81
Tabel 4.3 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	86
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	113
Tabel 4.5 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	118
Tabel 4.6 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	123
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	149
Tabel 4.8 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.....	153
Tabel 4.9 Analisis Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II .....	158

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) di kelas VB SDN 13 Kuranji Kota Padang .....	179
Grafik 4. 2 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) di kelas VB SDN 13 Kuranji Kota Padang .....	180

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1.....	190
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	191
Lampiran 3. Uraian Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	201
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	206
Lampiran 5. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK 1) .....	209
Lampiran 6. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK 2) Siklus I Pertemuan 1.....	215
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	219
Lampiran 8. Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	224
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	230
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan 1 .....	231
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	232
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	233
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	239
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	241
Lampiran 15. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	242
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	248
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	257
Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2.....	266
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 .....	267
Lampiran 20. Uraian Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	277
Lampiran 21. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	281
Lampiran 22. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK 1) Siklus I Pertemuan 2 .....	283
Lampiran 23. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK 2) Siklus I Pertemuan 2 .....	287
Lampiran 24. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	293
Lampiran 25. Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	299
Lampiran 26. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	307
Lampiran 27. Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan 2 .....	308
Lampiran 28. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	309
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	310
Lampiran 30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	316
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	318

Lampiran 32. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	319
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Pertemuan 2 .....	325
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Pertemuan 2 .....	333
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II .....	341
Lampiran 36. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	342
Lampiran 37. Uraian Materi Pembelajaran Siklus II .....	352
Lampiran 38. Media Pembelajaran Siklus II.....	357
Lampiran 39. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK 1) Siklus II.....	358
Lampiran 40. Hasil Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK 2) Siklus II.....	364
Lampiran 41. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II .....	370
Lampiran 42. Lembar Soal Evaluasi Siklus II .....	376
Lampiran 43. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II .....	382
Lampiran 44. Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II .....	383
Lampiran 45. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	384
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	385
Lampiran 47. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	391
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.	393
Lampiran 49. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus II.....	394
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	
Siklus II.....	400
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta	
Didik Siklus II.....	408
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Aspek RPP Siklus I.....	416
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Aspek RPP Siklus I dan Siklus II .....	417
Lampiran 54. Rekapitulasi Pengamatan Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Aspek Guru Siklus I .....	418
Lampiran 55. Rekapitulasi Pengamatan Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Siklus I dan Siklus II .....	419
Lampiran 56. Rekapitulasi Pengamatan Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Aspek Peserta Didik Siklus I.....	420
Lampiran 57. Rekapitulasi Pengamatan Penggunaan Model <i>Numbered Head</i>	
<i>Together (NHT)</i> Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	421
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan	
Menggunakan Model <i>Numbered Head Together (NHT)</i> Siklus I	
dan Siklus II.....	422

Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	424
Lampiran 60. Lembar Pedoman Wawancara .....	425
Lampiran 61. Hasil Wawancara .....	426
Lampiran 62. Bukti RPP Guru .....	427
Lampiran 63. Lembar Penilaian RPP Guru .....	427
Lampiran 64. Dokumentasi Penelitian .....	436
Lampiran 65. Surat Izin Penelitian.....	455
Lampiran 66. Surat Balasan Izin Penelitian.....	456



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar dirancang dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema sebagai fokus utama. Dimana dalam penyajian materi pembelajaran, guru harus mampu menyajikan materi dari beberapa mata pelajaran dengan utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan.

Dikembangkannya pembelajaran tematik terpadu tidak lain adalah untuk mewujudkan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif secara mental mengembangkan pengetahuannya dengan berlandaskan pada struktur kognitif yang telah dimiliki (Majid, 2014). Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjadi pelaku utama dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena peserta didik akan memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan mengaitkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Pada pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut Yuza dan Reinita (2021) pelaksanaan pembelajaran tematik yang ideal menuntut guru untuk mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan aturan penulisan RPP yang benar. Kemudian dalam pelaksanaannya, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian dan dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan mampu berfikir kritis sehingga membuat pembelajaran menjadi bermakna. Peran guru juga tidak menjadi aktor utama yang mendominasi dalam pembelajaran melainkan sebagai fasilitator sehingga peserta didik yang mandiri dalam belajar. Selanjutnya dalam melakukan penilaian pembelajaran, guru perlu menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah dirancang serta menyusun kisi-kisi penilaian dan membuat instrumen penilaian.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru diwajibkan untuk mampu dan terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lengkap sesuai dengan komponennya dan sistematis. RPP merupakan gambaran rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih rinci dari silabus untuk mencapai kompetensi dasar (Juanda, 2019). Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang matang bisa menjadi jembatan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan menarik serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seperti yang dikemukakan Deviana dan Kusumaningtyas (2019) bahwa “pembelajaran yang baik dan berhasil dimulai dari penyusunan perangkat pembelajaran yang baik, sistematis, dan lengkap.”

Selain mampu untuk merancang RPP yang sesuai dengan komponennya, seorang guru juga diwajibkan untuk mengembangkan RPP menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, interaktif dan menyenangkan. Karena penggunaan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang dialami peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Afriyanti dan Hamimah (2022), jika ingin membuat peserta didik aktif, kreatif, bersemangat dan dapat mencapai tujuan dalam melaksanakan pembelajaran maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dan menjadikan mereka sebagai pusat pembelajaran serta menarik minat peserta didik untuk belajar. Jika guru keliru menerapkan suatu model dalam pembelajaran maka hal tersebut akan memengaruhi keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau kalimat dalam periode tertentu yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Indrawati (2015) hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh peserta didik setelah mendapat pengalaman belajar dan dapat mengimplementasikannya dalam

kehidupan sehari-hari yang menyangkut tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada 23-24 September 2022 di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang Kota Padang, peneliti melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang belum terlaksana secara maksimal. Peneliti menemukan beberapa kendala, diantaranya:

1) Dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dalam perumusan indikator masih terdapat Kata Kerja Operasional (KKO) yang belum sesuai dengan panduan, dimana KKO pada indikator pembelajaran mengalami penurunan level kognitifnya. Ini terlihat pada RPP guru pada indikator Bahasa Indonesia 3.4.2 menggunakan level kognitif C4 kemudian KKO pada indikator 3.4.3 turun pada level C1. Begitu juga pada indikator muatan pelajaran IPA. Kemudian juga belum terlihat kisi-kisi penilaian untuk penilaian hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Penilaian RPP guru diperoleh nilai sebesar 75% dengan kualifikasi cukup (C).

2) Pada pelaksanaan pembelajaran meliputi: a) proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, b) masih terdapat pemisahan antara mata pelajaran, dimana guru masih menyebutkan mata pelajaran yang dipelajari, c) materi yang diajarkan guru hanya berfokus pada buku guru dan siswa, d) guru masih cenderung menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas tinggi, e) guru belum sepenuhnya berpedoman pada RPP dalam pelaksanaan proses pembelajaran, f)

terkendala menggunakan media pembelajaran berupa proyektor karena daya lampu sekolah yang tidak memadai dan tidak bisa selalu menggunakan media pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkannya.

Menilik permasalahan di atas juga berdampak terhadap aktivitas peserta didik, seperti: a) pembelajaran yang monoton membuat peserta didik cepat merasa bosan dan lebih memilih berbicara dengan temannya karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik cenderung pasif, b) pemikiran peserta didik masih terkotak-kotak karena guru terkesan masih melakukan pemisahan mata pelajaran, c) sebagian besar peserta didik masih belum berani untuk maju ke depan dan mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran, d) peserta didik jarang diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok belajar, e) peserta didik kurang bersemangat karena keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman terhadap materi, serta f) hasil belajar peserta didik yang masih rendah yang terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester 1. Data hasil Penilaian Tengah Semester 1 kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester 1 kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kode Peserta Didik	Pengetahuan					
		KKM	BI	IPS	PKN	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	MZ	80	52	54	65	171	57
2	RM	80	49	50	44	143	48
3	AF	80	82	95	90	267	89
4	AAT	80	57	67	66	190	63
5	FD	80	81	88	93	262	87
6	GLG	80	68	63	80	211	70
7	HQH	80	53	63	67	183	61
8	QSZ	80	86	88	89	263	87
9	ZAS	80	61	68	63	192	64
10	ZK	80	87	85	92	264	88
11	AKB	80	93	88	73	254	85
12	AP	80	56	72	59	187	62
13	FF	80	53	50	59	162	54
14	FDR	80	86	94	88	268	89
15	F	80	74	73	80	227	76
16	KSH	80	80	92	90	262	87
17	NV	80	68	58	78	204	68
18	NH	80	79	91	89	259	86
19	SAP	80	66	78	74	218	72
20	ZAP	80	80	73	74	222	74
Jumlah Nilai			1.406	1.495	1.515		73
Nilai Tertinggi			93	95	93		
Nilai Terendah			52	50	44		
Persentase tuntas			40%	40%	45%		40%

Sumber: Data sekunder dari guru kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Dapat dilihat dari 20 peserta didik hanya 8 orang peserta didik atau 40% yang mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Dan 12 orang peserta didik atau 60% yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dengan persentase ketuntasan Bahasa Indonesia 40%, IPS 40%, dan PPKn 45%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena ketepatan guru dalam memilih dan memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran menurut peneliti yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar peserta didik dalam pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok kecil (Haerullah & Hasan, 2017).

Dengan menggunakan model kooperatif tersebut, peserta didik akan saling membantu dan bekerja sama secara kolaboratif dengan temannya dalam memahami materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif memberi kesan bahwa kesuksesan peserta didik tidak hanya diperoleh dari guru, tetapi juga dari sesama peserta didik melalui kerja sama dan interaksi terbuka antar anggota dalam kelompok itu. Model pembelajaran kooperatif memiliki

beberapa tipe, salah satunya adalah *Numbered Head Together* atau penomaran berfikir bersama yang biasa disingkat dengan NHT.

Peneliti memilih model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) karena peserta didik akan dimotivasi untuk aktif belajar, memupuk sikap kerja sama, menumbuhkan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun teman dalam kelompoknya serta dituntut untuk memiliki pemahaman yang sama dalam mengerjakan tugas kelompoknya sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal dari temannya. Sebagaimana menurut Haerullah & Hasan (2017) model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dengan membentuk beberapa kelompok kecil yang berpengaruh kepada hasil belajar mereka.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) ini, akan dibentuk kelompok-kelompok kecil dan guru akan memberikan pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta didik bersama kelompoknya. Guru akan memberikan nomor pada tiap anggota kelompok dan akan memanggil salah satu nomor secara acak sebagai perwakilan dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sehingga tanpa adanya pemberitahuan nomor berapa yang akan dipanggil, setiap peserta didik akan mempersiapkan diri mereka dengan memahami materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Majid (2022: 171) bahwa “NHT pada dasarnya sebuah variasi diskusi kelompok yang ciri khasnya guru hanya



menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu.”

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini memiliki beberapa kelebihan. Dadri, Dantes dan Gunamantha (2019) berpendapat bahwa kelebihan dari model *Numbered Head Together* (NHT), diantaranya: (1) peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, (2) peserta didik dilatih untuk bisa menggali sendiri pengetahuannya serta merasa senang dan antusias dalam menyelesaikan tugas, (3) tercipta interaksi positif antar peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang didiskusikan, (4) melatih peserta didik menjadi tutor teman sebaya, dimana peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai, dan (5) menimbulkan sikap kerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Untuk memperkuat penjelasan di atas, dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Adha dan Desyandri (2022) menjelaskan bahwa model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam. Dan penelitian Hayyi dan Indrawati (2021) bahwa model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar tematik di kelas IV SDN 33 Sawahan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu**

**Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, jika dilihat secara umum yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang?”

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VB SD Negeri 13 Kuranji Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk membimbing peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran, khususnya model *Numbered Head Together* (NHT).

### c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi suatu inovasi dan dapat mendorong para guru untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.